

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Susilo dan Sari (2022:2) Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian refleksi yang dilaksanakan secara siklus (berdaur) oleh guru/calon guru di dalam kelas. Dikatakan demikian karena proses PTK dimulai dari tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi untuk memecahkan masalah dan mencobakan hal-hal baru demi peningkatan kualitas pembelajaran. Dalam penelitian tindakan kelas dilakukan secara kolaborator antara peneliti sebagai pemberi tindakan dan guru kelas sebagai observer untuk mengembangkan aspek sosial emosional anak kelompok B di RA Ar-Rahmah melalui metode proyek.

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **2.2.1. Waktu Penelitian**

Demikian pelaksanaan penelitian dilakukan sejak tanggal 22 Mei hingga 31 Mei 2023.

##### **2.2.2. Tempat penelitian**

Tempat penelitian ini akan dilakukan di RA Ar Rahmah pada kelompok B yang terletak di Kelurahan Wawonggole Kecamatan Unaaha Kabupaten Konawe. Peneliti mengambil tempat penelitian ini didasarkan atas beberapa alasan yang pertama secara akademik bahwa pembelajaran perkembangan sosial emosional belum berkembang secara optimal, kedua secara sosial bahwa guru-guru sangat antusias dan menyambut baik peneliti, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan interaksi,

kemudian yang ketiga secara psikologi bahwa guru dalam proses pembelajaran belum menggunakan metode proyek sehingga anak terlihat membosankan, dan keempat secara geografis tempat penelitian dekat dengan tempat peneliti sehingga mudah dijangkau dan ekonomis dalam pengambilan data.

### **3.3 Subyek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah peneliti dan guru kelas kelompok B RA Ar-Rahmah Wawonggole untuk meningkatkan sosial emosional. Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B usia 5-6 tahun yang berjumlah 12 orang anak terdiri dari anak 7 perempuan dan 5 anak laki-laki.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Observasi**

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis (Suharsimi Arikunto, 2010:30). Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas ini secara langsung pada proses meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Ar-Rahmah Wawonggole Kab. Konawe tahun ajaran 2022/2023 semester kedua. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan kegiatan mewarnai pada sketsa gambar ayam tema binatang sub tema binatang berkaki dua di di kelompok B RA Ar-Rahmah Wawonggole. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti yang bertugas sebagai observer. Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui peningkatan kemampuan sosial emosional peserta didik.

### 3.4.2 Dokumentasi

Dokumen yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu, berupa catatan, gambar, serta karya-karya dan lain sebagainya. Peneliti menggunakan pendekatan ini untuk mengetahui dan memperoleh gambaran kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran dan mengetahui data-data terkait dengan sejarah berdirinya lokasi penelitian, struktur organisasi, jumlah guru, absensi kelas, dan pelaksanaan pembelajaran serta data-data yang terkait lainnya.

### 3.4.3 Penilaian

Penilaian pencapaian Perkembangan sosial emosional pada anak usia 5-6 tahun mengacu pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 137 tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia dini yang indikatornya adalah: Peneliti mengacu pada pedoman pemberian penilaian sesuai dengan permendikbud 137 Tahun 2014, dan penilaian peneliti mengacu pada pedoman penilaian PAUD yaitu dengan memberikan simbol-simbol dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Penilaian Kemampuan Sosial Emosional**

Aspek Penilaian	Keterangan	Nilai Konvesi
★ BB [Belum Berkembang]	Anak belum bisa menyesuaikan diri dengan teman kelompok baru di setiap pertemuan, merapikan peralatan sesudah mengerjakan tugas, mau berbagi dengan teman, dan memberi apresiasi terhadap karya temannya ketika menerima pembelajaran melalui metode proyek.	0-30%
★★★ MB [Mulai Berkembang]	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompok baru di setiap pertemuan, merapikan peralatan sesudah mengerjakan tugas, mau berbagi dengan teman, dan memberi apresiasi terhadap karya temannya ketika menerima pembelajaran melalui metode proyek tetapi masih memerlukan bantuan guru	31-59%
★★★★★ BSH [Berkembang Sesuai Harapan]	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompok baru di setiap pertemuan, merapikan peralatan sesudah mengerjakan tugas, mau berbagi dengan teman, dan memberi apresiasi terhadap karya temannya ketika menerima pembelajaran melalui metode proyek tetapi masih memerlukan bantuan guru	60-89%
★★★★★ BSB [Berkembang Sangat baik]	Anak mampu menyesuaikan diri dengan teman kelompok baru di setiap pertemuan, merapikan peralatan sesudah mengerjakan tugas, mau berbagi dengan teman, dan memberi apresiasi terhadap karya temannya ketika menerima pembelajaran melalui metode proyek bahkan sudah tidak dibantu oleh guru maupun teman.	90-100%

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Instrument dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan sikap percaya diri melalui kegiatan bernyanyi pada anak usia 5-6 Tahun di RA Ar-Rahmah Kelurahan Wawonggole Kecamatan Unaaha Kabupaten Konawe Instrument yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

### 3.5.1 Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktifitas guru dan anak pada saat melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan lembar observasi.

**Tabel 3.2 Lembar Kegiatan Aktivitas Guru**

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Keterangan
Pendahuluan dan kegiatan awal	1. Melakukan persiapan perangkat pembelajaran seperti RPPH	
	2. Memberi salam kepada peserta didik	
	3. Mengajak anak untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran di mulai	
	4. Melakukan apersepsi dengan menanyakan kabar peserta didik.	
	5. Menyampaikan tema pada hari ini	
Kegiatan Inti	1. Memberikan penjelasan atau bercerita tentang tema	
	2. Mengenalkan bahan kegiatan proyek	
	3. Menjelaskan cara Kegiatan proyek	
	4. Mengajak anak menunjukkan dan memilih alat kegiatan proyek	
	5. Mengajak anak untuk menjelaskan metode proyek secara berkelompok	
Kegiatan penutup	1. Berdiskusi tentang kegiatan hari ini	
	2. Mengajak peserta didik untuk berdoa setelah pembelajaran hari ini selesai.	
	3. Memberi salam kepada peserta	
Strategi pembelajaran	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai indikator yang ingin dicapai.	
	2. Melakukan pembelajaran yang runtut.	
	3. Menguasai kelas.	
	4. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang di rencanakan.	

### 3.5.2 Lembar Aktivitas Anak

Lembar observasi aktivitas sesuai dengan Permendikbud RI Nomor 137 tahun 2014 tentang standar isi tentang tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun digunakan untuk mengetahui keaktifan anak selama proses

belajar mengajar berlangsung, kekurangan atau kelemahan dalam kegiatan ini akan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

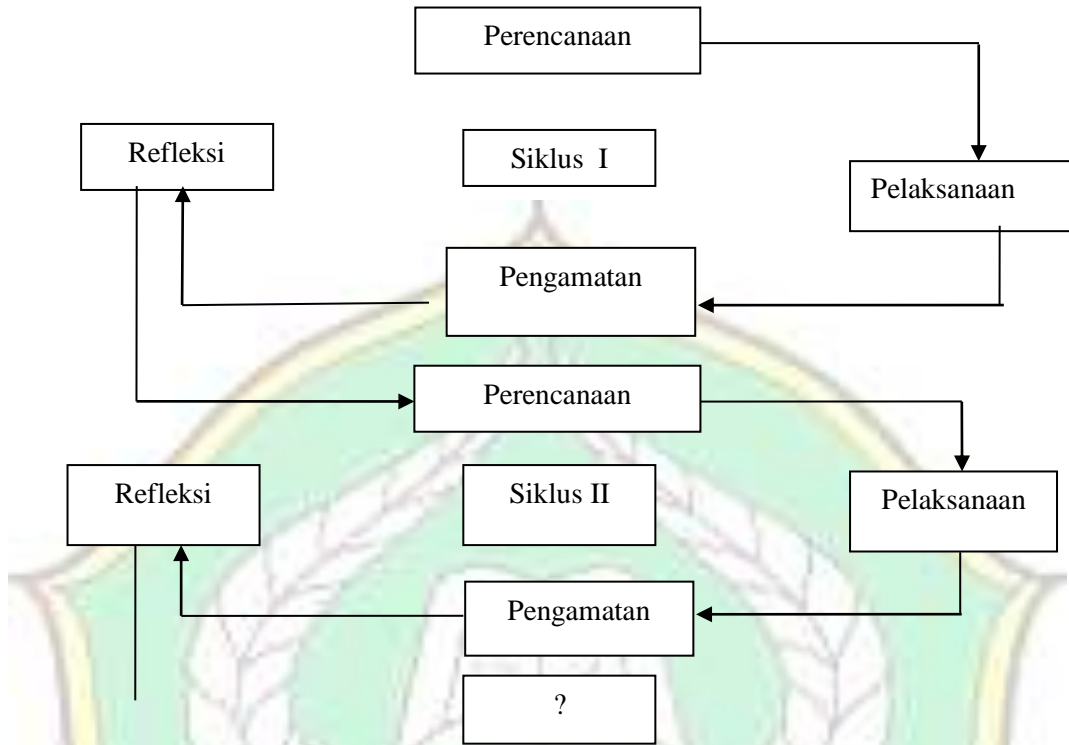
**Tabel 3.3 Lembar Aktivitas Anak**

Indikator Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun		Deskripsi
1. Memperlihatkan Kemampuan menyesuaikan diri dengan teman kelompok baru di setiap pertemuan	★ Belum Berkembang (BB)	Anak belum bisa menyesuaikan diri dengan teman kelompok baru di setiap pertemuan, merapikan peralatan sesudah mengerjakan tugas, mau berbagi dengan teman, dan memberi apresiasi terhadap karya temannya ketika menerima pembelajaran melalui metode proyek.
2. Anak mampu merapikan peralatan sesudah mengerjakan tugas proyek 3. Anak mau berbagi dengan teman 4. Anak mampu memberi apresiasi terhadap karya temannya.	★★★ Mulai Berkembang (MB)	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompok baru di setiap pertemuan, merapikan peralatan sesudah mengerjakan tugas, mau berbagi dengan teman, dan memberi apresiasi terhadap karya temannya ketika menerima pembelajaran melalui metode proyek tetapi masih memerlukan bantuan guru
	★★★★★ Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Anak dapat sendiri menyesuaikan diri dengan teman kelompok baru di setiap pertemuan, merapikan peralatan sesudah mengerjakan tugas, mau berbagi dengan teman, dan memberi apresiasi terhadap karya temannya ketika menerima pembelajaran melalui metode proyek
	★★★★★ Berkembang Sangat Baik (BSB)	Anak mampu menyesuaikan diri dengan teman kelompok baru di setiap pertemuan, merapikan peralatan sesudah mengerjakan tugas, mau berbagi dengan teman, dan memberi apresiasi terhadap karya temannya ketika menerima pembelajaran melalui metode proyek bahkan sudah tidak dibantu oleh guru maupun teman.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Taggart yaitu dengan siklus dandirencanakan dalam 2 siklus. masing-masing akan dilakukan dalam 3 kali pertemuan dengan empat tahapan yakni: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. penelitian yang dilakukan sepenuhnya

akan mengikuti empat tahapan yakni: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi ditiap-tiap siklusnya.



### **Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

Bagan diatas dapat diuraikan bahwa pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus, artinya bahwa apabila penerapan siklus 1 tidak mencapai target yang telah ditentukan, maka akan dilakukan pada siklus berikutnya yaitu siklus 2, pada siklus ke 2 ini peneliti menargetkan bahwa akan meningkatkan sikap percaya diri anak melalui kegiatan bernyanyi di depan kelas.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini direncanakan 2 siklus yang masing-masing siklusnya dilaksanakan dengan tiga kali pertemuan pada semester II tahun ajaran 2022/2023 pada tema hewan dan tanaman:

**Tabel 3.4 Tema Pembelajaran RA Ar-Rahmah**

Siklus 1	
Pertemuan Pertama	
Tema	: Hewan
Sub Tema	: Hewan yang hidup di darat
Tema Spesifik	: Kucing
Kegiatan Metode Proyek	: Mengelompokkan Makanan Kucing dan Menyusun Puzzle Makanan Kucing
Pertemuan Kedua	
Tema	: Hewan
Sub Tema	: Hewan yang Hidup di Udara
Tema Spesifik	: Kupu-kupu
Kegiatan Metode Proyek	: Membuat kolase gambar kupu-kupu
Pertemuan Ketiga	
Tema	: Hewan
Sub Tema	: Ikan yang Hidup di Air
Tema Spesifik	: Ikan Lele
Kegiatan Metode Proyek	: Anak menjelaskan gambar prinan (Jenis hewan, jenis makanan hewan dan ciri-ciri ikan lele)
Siklus II	
Pertemuan Pertama	
Tema	: Tanaman
Sub Tema	: Sayuran
Tema Spesifik	: Toge
Kegiatan Metode Proyek	: Membenih toge
Pertemuan Kedua	
Tema	: Tanaman
Sub Tema	: Buah-buahan
Tema Spesifik	: Jeruk
Kegiatan Metode Proyek	: Membuat jus jeruk
Pertemuan ketiga	
Tema	: Tanaman
Sub Tema	: Tanaman Hias
Tema Spesifik	: Bunga matahari
Kegiatan Metode Proyek	: Membuat jam hias



## Siklus 1

### 1. Perencanaan

Perencanaan merupakan persiapan-persiapan yang dilakukan untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Pada tahap ini peneliti menentukan langkah-langkaah yang akan dilakukan seperti:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Peneliti menyiapkan peralatan perlengkapan kegiatan proyek sesuai tema spesifik hari itu juga
- c. Peneliti menyiapkan instrumen pengamatan
- d. Peneliti menyiapkan peralatan untuk mendokumentasi saat pembelajaran berlangsung.

### 2. Pelaksanaan

Pada tahap tindakan ini guru melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan, sedangkan observer bertindak sebagai pengamat aktivitas dari perilaku siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, kegiatan yang dilakukan pada tahapan tindakan adalah melaksanakan pembelajaran dikelas sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

### 3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar pedoman observasi. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung dilakukan observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa.

### 4. Refleksi

Refleksi ini dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil pengamatan, berdasarkan dari catatan dan pengamatan yang telah dilakukan oleh guru dan peneliti.

Peneliti bersama dengan guru kemudian membahas dampak yang dihasilkan dan membandingkan dengan keadaan sebelum diberi tindakan. Refleksi adalah aktivitas untuk melihat kekurangan selama pelaksanaan tindakan kelas. Tahapan ini merupakan tahap yang paling penting untuk dilaksanakan karena untuk mengkaji seluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan data observasi yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan evaluasi terhadap peningkatan kemampuan sosial emosional peserta didik usia 5-6 tahun.

Apabila pada siklus I belum menunjukkan peningkatan kemampuan sosial emosional oleh subjek yang akan di teliti, maka hasil refleksi tersebut dijadikan bahan pertimbangan untuk perencanaan pembelajaran siklus berikutnya.

## **Siklus II**

### **1. Perencanaan**

Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

### **2. Pelaksanaan.**

Pelaksanaan pada siklus 2 dilakukan dengan melakukan perubahan pada bagian-bagian tertentu berdasarkan pada hasil refleksi siklus I, sesuai dengan rencana yang telah disusun. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II sama dengan langkah-langkah yang dilakukan pada siklus 1, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan disetiap siklus bertujuan untuk mengetahui perkembangan sikap percaya diri anak melalui kegiatan bernyanyi. Pada proses refleksi dilakukan berdasarkan

analisis terhadap data-data yang didapat dari pembelajaran dan observasi kemudian direfleksikan untuk melihat kekurangan-kekurangan, mengkaji apa yang telah dan belum terjadi, mengapa terjadi, dan apa penyebabnya lalu menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk perbaikan.

### 3. Pengamatan

Tim peneliti (peneliti sekaligus guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap anak saat proses kegiatan proyek berlangsung.

### 4. Refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan tertentu. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model PTK yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Dimana model ini terdiri dari dua siklus dan dari setiap siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

### 3.7 Teknik Analisi Data

Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang kemampuan social emosional anak dalam kegiatan metode proyek baik *outdoor* maupun *indoor*. Setelah data terkumpul melalui pengamatan (observasi), kemudian data dianalisis dengan menggunakan teknik kuantitatif.

kuantitatif menggunakan persentase. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan yang dilakukan setiap siklus. Adapun rumus persentase ketuntasan belajar yang digunakan merupakan rumus persentase ketuntasan belajar dari

Purwanto yang digunakan adalah:

$$P = F/N \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase anak yang mendapat bintang tertentu

F = Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N = Jumlah anak.

Peneliti menggunakan kriteria ketuntasan belajar dari sudijono (2010) kemudian peneliti sesuaikan dengan perkembangan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan kolase dari bahan bekas rautan pensil dan kertas origami dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 3.5 Kriteria Ketuntasan Perkembangan Sosial Emosional**

Persentase	Kriteria Ketuntasan
0% - 30%	Kurang baik perkembangan sosial emosional anak
31% - 69%	Cukup baik perkembangan sosial emosional anak
70% - 89%	Baik perkembangan sosial emosional anak
90% - 100%	Sangat baik perkembangan sosial emosional anak

### 3.8 Indikator kerja

Indikator keberhasilan anak dalam penelitian tindakan ini adalah kemampuan dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional melalui metode proyek. Proses pembelajaran dikatakan berhasil jika anak sudah mampu memperlihatkan kemampuan menyesuaikan diri dengan teman kelompok baru di setiap pertemuan, mampu merapikan peralatan sesudah mengerjakan tugas proyek, mampu berbagi dengan teman, mampu memberi apresiasi terhadap karya temannya saat melakukan pembelajaran metode

proyek. Anak dikatakan berhasil dalam penelitian ini jika penelitian mencapai 75% dari jumlah anak kelompok B yaitu sebanyak 10 anak dari 12 anak di RA Ar Rahmah Wawonggole Kecamatan Unaaha Kabupaten Konawe. Minimal memperoleh 3(\*\*\*) kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

